

ABSTRAK

Inovasi baru usahatani buah naga dengan menggunakan lampu dapat memberikan dampak yang signifikan pada pendapatan petani. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis perbandingan tingkat pendapatan buah naga dengan menggunakan lampu dan tanpa menggunakan lampu; (2) Mengetahui perbandingan tingkat efisiensi biaya buah naga dengan menggunakan lampu dan tanpa menggunakan lampu; (3) Menganalisis dampak penggunaan lampu pada usahatani buah naga. Penelitian dilakukan di Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, metode analisis data menggunakan uji beda dua rata-rata dan *indepth interview*. Hasil penelitian menunjukkan, (1) Ada perbedaan pendapatan usahatani buah naga dengan menggunakan lampu sebesar Rp 96.801.525/kg/Ha, sedangkan usahatani buah naga tanpa menggunakan lampu sebesar Rp 37.561.009 kg/Ha. Setelah dilakukan pengujian menggunakan uji beda rata-rata didapatkan hasil bahwa pendapatan usahatani buah naga dengan menggunakan lampu lebih besar dibandingkan usahatani tanpa menggunakan lampu dengan tingkat kepercayaan sebesar 99%. (2) Ada perbedaan efisiensi biaya usahatani buah naga dengan menggunakan lampu sebesar Rp5,748/Ha, sedangkan usahatani buah naga tanpa menggunakan lampu sebesar Rp 4,393/Ha. Setelah dilakukan pengujian menggunakan uji beda rata-rata didapatkan hasil bahwa tingkat efisiensi biaya usahatani buah naga dengan menggunakan lampu lebih efisien daripada usahatani buah naga tanpa menggunakan lampu pada tingkat kepercayaan 99%. (3) Dampak positif penggunaan lampu pada usahatani buah naga antara lain, dapat mempercepat pembungaan, dapat berbuah diluar musim, dapat meningkatkan harga buah naga. Dampak negatif penggunaan lampu terhadap tanaman buah naga antara lain, dapat menyebabkan keriput dan kerusakan pada tanaman buah naga apabila penyinaran lampu yang dilakukan secara terus-menerus tanpa jeda waktu atau tanpa adanya penjadwalan.

Kata kunci : Buah naga, Dampak lampu, Efisiensi biaya, Pendapatan.

ABSTRACT

The new innovation of dragon fruit farming using lights can have a significant impact on farmers' income. This study aims to: (1) analyze the comparison of dragon fruit income levels using and without using lights; (2) Find out the comparison of the level of efficiency of dragon fruit costs with and without using lights; (3) Analyze the impact of using lights on dragon fruit farming. The research was conducted in Siliragung District, Banyuwangi Regency, East Java Province. Sampling used purposive sampling method, data analysis method using two different test means and in-depth interviews. The results showed, (1) there was a difference in the income of dragon fruit farming using lights of IDR 96.801.525kg /Ha, while dragon fruit farming without using lights was IDR 37,561,009 kg/Ha. After testing using the average difference test, it was found that the income of dragon fruit farming using lights is greater than farming without using lights with a confidence level of 99%. (2) There is a difference in the cost efficiency of dragon fruit farming using lights of IDR 5,748/Ha, while dragon fruit farming without using lights is IDR 4,393/Ha. After testing using the average difference test, it was found that the level of cost efficiency of dragon fruit farming using lights is more efficient than dragon fruit farming without using lights at a 99% confidence level. (3) The positive impact of using lights on dragon fruit farming, among others, can accelerate flowering, can bear fruit out of season, can increase dragon fruit prices. The negative impact of using lights on dragon fruit plants, among other things, can cause wrinkles and damage to dragon fruit plants if the lighting is carried out continuously without time lag or without scheduling.

Keywords: Cost efficiency, Dragon fruit, Lamp impact, Revenue.